

Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi *Human Capital Management Information System (HCMIS)*

Nisa Fakhira Atqiya, Ma'mun Sutisna

Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Bandung, Jl. Gegerkalong Hilir, Ciwaruga.

Email: nisafakhiraatqiya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis kepuasan pengguna aplikasi *Human Capital Management Information System (HCMIS)* di PT XYZ. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu non-probability sampling dengan purposive sampling sebagai pendekatan. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi yang terdiri dari karyawan PT XYZ yang menggunakan aplikasi HCMIS. Data yang diolah berasal dari data primer yang didapatkan melalui kuesioner kemudian dianalisis melalui uji regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kemudahan penggunaan serta persepsi manfaat memiliki hubungan positif baik secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi HCMIS di PT XYZ. Implikasi yang diberikan pada penelitian ini penting bagi pengembangan aplikasi sistem informasi di perusahaan dalam rangka memperkuat transformasi digital yang berorientasi pada pengalaman pengguna.

Kata Kunci: Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepuasan Pengguna, Aplikasi HCMIS.

ABSTRACT

This study aims to examine user satisfaction with the Human Capital Management Information System (HCMIS) application at PT XYZ. The sample strategy used in this study combines non-probability sampling with purposeful sampling. This research adopts a descriptive quantitative approach, with the population consisting of PT XYZ employees who use the HCMIS application. With the aid of IBM SPSS software version 25, multiple linier regression analysis was performed on the primary data collected through survey. The results show that ease of use and perceived usefulness have a positive relationship, both partially and simultaneously, with user satisfaction in the use of the HCMIS application at PT XYZ. This work has significant ramifications for the advancement of applications for information systems in the company as part of strengthening user experience-oriented digital transformation.

Keywords: Easy of Use, Perceived Usefulness, User Satisfaction, HCMIS Application.

1. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, transformasi dalam bidang manajemen sumber daya manusia (SDM) dirasa penting bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Penerapan sistem informasi berbasis teknologi dalam pengelolaan SDM memungkinkan perusahaan untuk mengotomatisasi berbagai proses administratif, mempercepat pengambilan keputusan, serta meningkatkan akurasi data karyawan. Berdasarkan data 2024 tentang *Digital Global Overview Report* yang dikeluarkan oleh We Are Social dan Meltwater, tingkat adopsi internet global mencapai 66% dari total populasi dunia, dengan penetrasi penggunaan aplikasi berbasis digital dalam dunia kerja meningkat sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Digitalisasi proses *Human Resource* tidak hanya mengotomatisasi administrasi kepegawaian, tetapi juga mendukung pengembangan karyawan secara berkelanjutan.

Sumber Daya Manusia (SDM) suatu organisasi sangat berpengaruh dalam mencapai tujuannya. SDM menjadi faktor utama dan elemen strategis bagi suatu organisasi. Faktor ini berfungsi untuk terlibat dalam bekerja, berkontribusi dan fungsi organisasi perusahaan agar bisa terus berjalan dan berkembang. Terlebih lagi saat ini persaingan antar perusahaan sangatlah ketat. Sehingga, pembeda kualitas perusahaan ada pada se-baik dan se-efektif apa kualitas sumber daya manusianya.

Menurut APJII (Asosiasi Jasa Penyelenggara Internet Seluruh Indonesia), pengguna internet pada tahun 2024 di Indonesia mencapai angka 277 juta pengguna dengan penetrasi internet mencapai 79,5% dan ini meningkat 1,4% dari periode sebelumnya. Berdasarkan data ini, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi untuk menghadapi era digitalisasi sehingga tidak terjadi ketertinggalan. Oleh karena itu, aplikasi digital menjadi salah satu jawaban dari pemanfaatan teknologi saat ini. Pegawai akan merasa lebih produktif dalam melakukan pekerjaannya serta menyelesaikan berbagai pekerjaan dalam waktu singkat karena adanya aplikasi digital. Sebuah organisasi perlu menerapkan aplikasi digital seperti sistem informasi yang bertujuan untuk meningkatkan *productivity* dan pengembangan karyawan (Albuflasa, 2019).

Efektivitas kerja menggambarkan keberhasilan suatu organisasi dalam menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kondisi di mana aktivitas pekerjaan memberikan output sesuai hasil yang diinginkan disebut

efektivitas kerja. Dengan kata lain, tingkat efektivitas kerja meningkat seiring dengan tingkat output yang lebih dekat dengan hasil yang diinginkan. (Ira Puspitadewi, 2019). Pemahaman pengguna dalam menggunakan aplikasi digital akan membantu mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif (Apdillah et al., 2022).

Human Capital Management Information System (HCMIS) adalah sistem terintegrasi yang mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis informasi sumber daya manusia untuk mendukung perencanaan, pengambilan keputusan, dan kontrol. PT XYZ telah menerapkan aplikasi HCMIS sebagai bentuk transformasi digital dalam pengelolaan SDM. Menurut data dari Statista (2023), sebesar 72% perusahaan global yang menerapkan sistem HRIS (*Human Resource Information System*) telah melengkapi platform mereka dengan modul pengembangan karyawan seperti *Talent Management* dan *Learning Management System* (LMS) untuk mendukung pertumbuhan organisasi. Ketiadaan fitur-fitur tersebut menyebabkan persepsi pengguna terhadap manfaat aplikasi LenO menjadi kurang optimal. Pengguna merasa bahwa aplikasi belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pengembangan karier, pembelajaran karyawan, serta dokumentasi pengetahuan organisasi.

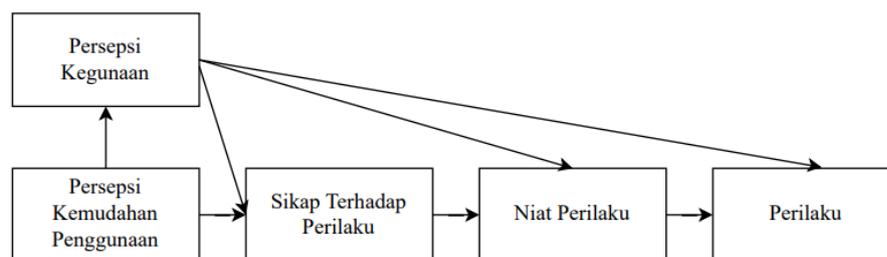
Teori yang diperkenalkan pertama kali oleh (Davis, 1989) melalui TRA atau *Theory of Reasoned Action* sehingga menghasikan TAM atau *Technology Acceptance Model*, TAM menunjukkan bahwa kemudahan pengguna dalam menggunakan teknologi serta manfaat yang diterima menentukan penerimaan pengguna terhadap teknologi. Teori TAM menjelaskan komponen utama perilaku dan penerimaan pengguna teknologi informasi. Variabel kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat yang sudah teruji secara valid melalui uji validitas mempengaruhi variabel kepuasan pengguna aplikasi digital (Setyarko, 2016).

Dalam penggunaan aplikasi digital sendiri, perlu adanya perhitungan seperti apa kepuasan penggunaan aplikasi oleh karyawan sebagai pengguna. Kepuasan pengguna dapat dicapai melalui dua faktor. Pertama adalah kemudahan penggunaan, yaitu persepsi konsumen bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah digunakan dan tidak menimbulkan masalah dan kedua, persepsi manfaat yaitu ketika pengguna merasa bahwa teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja. Pengguna akan menjadi puas ketika aplikasi memberikan manfaat yang diharapkan (Meyrilliana & Samsir, 2020).

Technology Acceptance Model (TAM)

Penerimaan individu akan adanya sebuah teknologi merupakan hasil pengembangan teori yang diperkenalkan pertama kali pada tahun 1989 oleh Davis melalui TRA atau *Theory of Reasoned Action* sehingga menghasikan TAM atau *Technology Acceptance Model*. TAM merupakan model untuk memperkirakan dan menguraikan bagaimana individu sebuah aplikasi dapat melakukan penerimaan serta adopsi teknologi dalam pekerjaan mereka (Davis, 1989).

TAM menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat akan teknologi yang memengaruhi sikap, kebutuhan, dan tindakan mereka dalam menggunakannya. Seiring waktu, model ini terus dikembangkan oleh para peneliti untuk memahami lebih dalam keterkaitan antara persepsi manusia terhadap teknologi dan minat mereka dalam menggunakannya. Menurut (Chasanah, 2020) berikut merupakan model dari teori TAM .



Gambar 1: Model TAM

Model TAM menjelaskan bahwa terdapat dua pengaruh penerimaan teknologi oleh pengguna yaitu persepsi terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan. Persepsi kemudahan merujuk pada keyakinan bahwa sistem yang digunakan tidak akan membutuhkan usaha yang berlebihan sedangkan persepsi manfaat merujuk pada seberapa besar teknologi dianggap mampu meningkatkan kinerja penggunanya. Kedua persepsi ini berperan membentuk sikap pengguna apakah mereka memiliki penilaian positif atau negatif terhadap penggunaan sistem tersebut. Sikap yang terbentuk kemudian berkembang menjadi niat untuk menggunakan teknologi di masa mendatang yang pada akhirnya mengarah pada tindakan penggunaan yang nyata.

Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan sejauh mana pengguna mengharapkan sebuah sistem teknologi dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan banyak usaha. Dengan kata lain, kemudahan penggunaan dapat diartikan sebagai tingkat kepercayaan seseorang bahwa mereka memiliki kebebasan dan kemudahan untuk melakukan apa pun dalam mengaplikasikan teknologi (Davis, 1989). Sedangkan menurut (Faizal, 2020) kemudahan penggunaan memiliki arti seberapa mudah perkembangan teknologi komputer saat ini digunakan dan dipelajari.

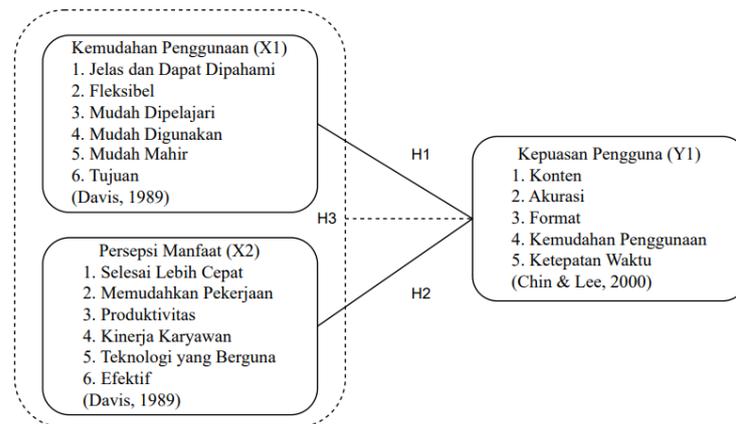
Persepsi Manfaat

Persepsi manfaat merujuk pada keyakinan seseorang terhadap manfaat suatu teknologi bahwa dengan menggunakan teknologi dapat membantu efektivitas kinerjanya meningkat (Davis, 1989). Sedangkan menurut (Davis et al, 2016) manfaat yang dirasakan merujuk pada derajat keyakinan individu bahwa sistem informasi yang mereka manfaatkan akan meningkatkan produktivitas mereka di tempat kerja. Persepsi merupakan proses dimana pengguna menerima, memilih, menyusun, dan menginterpretasikan informasi. Hal ini dapat diartikan bahwa persepsi pengguna terhadap keuntungan adalah sejauh mana mereka berpikir penerapan suatu teknologi akan meningkatkan produktivitas mereka di tempat kerja.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna terhadap aplikasi didefinisikan sebagai tanggapan serta *feedback* yang mereka terima setelah menggunakan sebuah aplikasi. Pandangan pengguna akan aplikasi menunjukkan kepuasan dan kenyamanan pengguna, yang bersifat subjektif (Doll & Torkzadeh, 1989). Sedangkan menurut (Supriyatna Adi, 2015) kepuasan pengguna merupakan tingkat kesesuaian antara ekspektasi individu serta *feedback* yang diterima dari sistem informasi yang digunakan, serta proses pengembangan sistem informasi yang melibatkan pengguna. Untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna dalam menggunakan aplikasi perlu dilakukan pemeriksaan elemen-elemen yang mempengaruhi kepuasan pengguna menggunakan teknik EUCS (*End User Computing Satisfaction*). Analisis menggunakan model ini berfokus pada kepuasan pengguna terhadap aspek teknologi yang diukur melalui penilaian terhadap format, konten, akurasi, *timeless*, serta kemudahan penggunaan pada sistem (Ilias et al., 2015).

Kerangka Konseptual



Gambar 2: Kerangka Konseptual

Dilihat dari gambar di atas terdapat hipotesis sebanyak tiga poin yang dirancang pada penelitian ini yang bertujuan membantu kebutuhan penarikan kesimpulan dari dugaan terdapat hubungan dua variabel atau lebih.

H1: Kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan penggunaan.

H2: Persepsi manfaat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

H3: Kemudahan penggunaan serta persepsi manfaat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna.

2. METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Terdapat 2 macam variabel pada penelitian ini meliputi variabel terikat dan variabel bebas. Kepuasan penggunaan merupakan variabel terikat sedangkan kemudahan penggunaan merupakan variabel bebas pada penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menetapkan pengguna aplikasi *Human Capital Management Information System* (HCMIS) di PT XYZ sebagai populasi. Deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang diaplikasikan pada penelitian ini. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan teknik *non-probability* yang dalam hal ini merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan

karakteristik tertentu yang telah disahkan (Ummah, 2019). sebanyak 10 sampel yang digunakan dalam penelitian ini, merujuk formulasi dari Ferdinand dalam (Nugraha et al., 2021) yaitu jumlah dari indikator (17) x 5 sehingga mendapatkan sampel sebanyak 85 sampel kemudian sampel yang ada menjadi 102 sampel yaitu dengan menambahkan *margin of error* sebanyak 20% yang dibulatkan menjadi 110 sampel yang digunakan.

Sumber Data Penelitian

Data primer dan data sekunder menjadi data pada penelitian ini yang digunakan. Kuesioner yang dibagikan kepada responden menggunakan Google Form menghasilkan data primer sedangkan sumber artikel, jurnal, dan buku menghasilkan data sekunder.

Instrumen Penelitian

Menurut (Gozali, 2024) uji validitas bertujuan untuk menguji serta mengevaluasi tingkat kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa nilai r tabel lebih kecil dari nilai r hitung setiap item pertanyaan. Maka dari itu, seluruh item pernyataan dikatakan valid sebagai instrumen penelitian dan dapat disebarkan kepada seluruh calon responden. Sedangkan menurut Sugiyono dalam (Gozali, 2024) pengukuran konsistensi kuesioner serta mengevaluasi keselarasan dari hasil pengujian menggunakan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji reliabilitas bahwa setiap variabel dari penelitian ini mempunyai nilai beta lebih besar 0.60 kemudian kesimpulan yang dapat diambil adalah setiap item pertanyaan ini reliabel.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini telah ditetapkan metode analisis data yang mencakup pengujian hipotesis, pengujian regresi berganda, serta pengujian asumsi klasik. Analisis data dalam penelitian ini mencakup pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis, pengujian regresi linier berganda serta analisis koefisien determinasi dengan menggunakan IBM SPSS versi 25 sebagai *software*. Data yang sudah dikelompokkan akan diproses kemudian dianalisis untuk menjadi landasan dalam menguraikan hasil penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Responden

Disajikan Tabel 1 berisi gambaran umum dari responden pengguna aplikasi *Human Capital Management Information System (HCMIS)* di PT XYZ.

Tabel 1. Gambaran Responden

Profil	Jumlah	Presentase
<i>Gender</i>		
<i>Male</i>	68	60,13%
<i>Female</i>	43	39,87%
<i>Umur (Tahun)</i>		
< 30	19	17,1%
30 - 40	76	69%
41 – 50	14	12,7%
> 50	2	1%
<i>Jenjang Pendidikan</i>		
SLTA	12	10,91%
Diploma	15	13,64%
Bachelor's Degree	76	69,09%
Master Degree	7	6,63%
<i>Status Pekerjaan</i>		
PKWTT	63	57,28%
PKWT	47	42,72%

Sumber: Olah Data (2025)

Analisis Data Deskriptif

Disajikan Tabel 2 hasil analisis data deskriptif yang mencakup nilai min dan maks, nilai standar deviasi serta nilai rata-rata.

Tabel 2. Analisis Data Deskriptif

Variabel	Min.	Maks.	Mean	Std. Deviasi
Kemudahan Penggunaan	17.00	30.00	26.9273	3.32549
Persepsi Manfaat	14.00	30.00	26.5727	3.89650
Kepuasan Pengguna	14.00	25.00	22.5818	2.75741

Sumber: Olah Data (2025)

Uji Regresi Linear Berganda

Disajikan Tabel 3.3 yang berisi hasil dari pengujian regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari dua variabel atau lebih dalam segi kekuatan.

Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda

Koefisien ^a				
Koefisien Tidak Terstandarisasi				
Koefisien Terstandarisasi				
Model	B	Std. Error	Beta	T
1 (Konstan)	4.954	1.238		
Kemudahan Penggunaan	0.246	0.066	0.296	3.724
Persepsi Manfaat	0.415	0.056	0.586	7.366

Sumber: Olah Data (2025)

Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat dinilai bernilai nol (konstan) jika nilai konstanta sebesar 4.954 maka nilai prediksi kepuasan pengguna adalah sebesar 4.954.

Pengujian Hipotesis Kedua

Terdapat hubungan yang signifikan dan positif dalam kemudahan penggunaan terhadap kepuasan penggunaan karena kemudahan penggunaan sebagai variabel memiliki koefisien regresi sebanyak 0.246 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai beta 0.05, sehingga dalam hal ini menunjukkan tingkat kepuasan pengguna semakin besar ketika aplikasi lebih mudah digunakan.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel persepsi manfaat mempunyai koefisien regresi 0.415 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari nilai beta 0.05 yang berarti bahwa persepsi manfaat memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Semakin tinggi persepsi terhadap manfaat dari penggunaan aplikasi maka semakin besar tingkat kepuasan yang dirasakan oleh pengguna.

Uji Koefisien Determinasi

Tingkat kemampuan model diukur menggunakan pengujian koefisien determinasi dalam menjelaskan jenis model suatu variabel terikat.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	0.684	0.678	1.56379

Sumber: Olah Data (2025)

Hasil pengujian R Square pada Tabel 3.4 sebesar 0.684 yang artinya variabel bebas dapat diterangkan oleh variabel terikat sebanyak 0.684. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor kepuasan pengguna dipengaruhi dari kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat 68.4% sedangkan 31.6% didapatkan dari faktor lainnya.

4. SIMPULAN

Berdasarkan tinjauan hasil analisis data deskriptif, regresi linear berganda, dan uji asumsi klasik yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi *Human Capital Management Information System* (HCMIS) di PT XYZ. Variabel ini memiliki enam indikator yaitu jelas dan dapat dipahami, fleksibel, mudah dipelajari, mudah digunakan, mudah mahir, dan tujuan. Dari seluruh indikator, indikator mudah digunakan memiliki jumlah jawaban responden yang paling tinggi dari rata-rata sedangkan indikator tujuan memiliki jumlah jawaban responden yang paling rendah dari rata-rata dari indikator lainnya.

Terdapat hubungan positif dan signifikan pada persepsi manfaat terhadap kepuasan pengguna pada aplikasi HCMIS di PT XYZ. Variabel ini memiliki enam indikator yaitu selesai lebih cepat, memudahkan pekerjaan, produktivitas, efektif, teknologi yang berguna, dan kinerja karyawan. Dari seluruh indikator, indikator selesai lebih cepat memiliki jumlah jawaban responden yang paling tinggi dari rata-rata sedangkan indikator kinerja karyawan memiliki jumlah jawaban responden yang paling rendah dari rata-rata dari indikator lainnya.

Pada variabel persepsi manfaat dan juga variabel kepuasan penggunaan memiliki hubungan positif dan signifikan secara simultan dalam kepuasan pengguna pada aplikasi HCMIS di PT XYZ. Diantara kedua variabel tersebut variabel Persepsi Manfaat mem-

iliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kemudahan Penggunaan dalam mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi HCMIS di PT XYZ.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Albuflasa, N. Z. M. (2019). The Use of Social Media and its Influence on Employee Performance: The Case of Zain Bahrain. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 4(4), 5–10. www.ijisrt.com5
- Apdillah, D., Panjaitan, K., Stefanny, N. T. P., & Surbakti, F. A. (2022). the Global Competition in the Digital Society 5.0 Era: the Challenges of the Younger Generation. *Journal of Humanities, Social Sciences and Business (Jhssb)*, 1(3), 75–80. <https://doi.org/10.55047/jhssb.v1i3.151>
- Chasanah, A. U. (2020). *Yogyakarta 2020*. 18913053, 1–66.
- Davis et al, (1989). (2016). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Uang Elektronik (Studi Kasus pada Masyarakat di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(2), 127–135. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/11294>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1989). Doll, W. J. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*.pdf. In *MIS Quarterly* (hal. 5–10).
- Faizal, N. (2020). Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp Pada Sd Ignatius Slamet Riyadi Karawang. *Analisis Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Aplikasi Komunikasi Snaapp Pada Sd Ignatius Slamet Riyadi Karawang*, 94–94.
- Gozali, A. (2024). *Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Operator Rubber Tyred Gantry Pada Pt . Berlian Jasa Terminal Indonesia* [STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya]. http://repositori.stiamak.ac.id/id/eprint/578/9/Skripsi_Arman_Ghozali_%2820111004%29_-_Arman_Gozali.pdf
- Ilias, A., Yasoa', M. R., Razak, M. Z. A., & Rahman, R. A. (2015). The Study of End-User Computing Satisfaction (EUCS) on Computerised Accounting System (CAS) Among Labuan F.T Private Companies. *Sustaining Competitiveness in a Liberalized Economy: The Role of Accounting*, 2(1), 12–35. <https://doi.org/10.5848/csp.1487.00001>
- Ira Puspitadewi. (2019). Pengaruh Digitalisasi Perbankan Terhadap Efektivitas Dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 247–258. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/2925/0>

- Meyrilliana, P., & Samsir, & A. K. (2020). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan kepercayaan terhadap kepuasan dan niat menggunakan kembali aplikasi ovo pada mahasiswa pascasarjana universitas riauw. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, *XII*(1), 151–170. <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/7857/6788>
- Nugraha, D., Putra, G., & Raharjo, S. T. (2021). Analisis Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kualitas Layanan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Loyalitas Pengguna Dengan Kepuasan Pengguna Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pengguna Aplikasi Grab di Kota Semarang). *Diponegoro Journal of Management*, *10*(6), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Setyarko, Y. (2016). Analisis Persepsi Harga, Promosi, Kualitas Pelayanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Secara Online. *Ekonomika dan Manajemen*, *ISSN: 2252-6226*, *5*(2), 128–147.
- Supriyatna Adi. (2015). Analisis Dan Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan dengan Menggunakan Pieces Framework. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, *XI*(1), 43–52.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. In S. Priadana (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (2021 ed., Vol. 11, Nomor 1). Pascal Books. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari